

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Saat ini sering terjadi krisis finansial, maka dari itu perusahaan lebih dituntut untuk lebih memaksimalkan kinerjanya. Untuk melakukan hal tersebut perusahaan perlu manajemen yang baik yang dapat mengelolah semuanya dengan maksimal maka dari itu perusahaan sangatlah dituntut untuk memperbaiki kinerjanya. Kinerja dan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang tergantung dari keputusan tim manajemen itu sendiri. Ada pula yang harus dilakukan manajemen yaitu perlu melakukan penilaian atas kinerja keuangannya per periode sehingga berdasarkan hasil kinerja tersebut tim manajemen dapat mengetahui maju mundurnya perusahaan tersebut, yang nantinya akan berguna bagi perusahaan di masa yang akan datang dalam hal pengambilan keputusan. Dalam pengambilan keputusan oleh pihak manajemen perusahaan, pemilik perusahaan perlu melihat laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut dan laporan keuangan merupakan bagian dari proses.

Laporan keuangan adalah bentuk informasi yang dapat mencerminkan keadaan keuangan suatu perusahaan yang sebenarnya. Sebagaimana fungsi

laporan keuangan itu sendiri yaitu memberikan gambaran yang jelas mengenai posisi keuangan perusahaan yang telah disusun berdasarkan ketentuan prinsip akuntansi yang berlaku saat ini. Dengan melihat laporan keuangan perusahaan apakah baik atau masih kurang dan perlu ditingkatkan lagi. Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, maka diperlukan laporan keuangan perusahaan seperti laporan neraca dan laporan laba rugi. Laporan keuangan tersebut dianalisis, salah satunya analisis *common size*.

Menurut Lukas Atmaja (2006:418), Analisis *common size* adalah analisis laporan keuangan perusahaan dengan membagi seluruh pos-pos yang ada dilaporan laba rugi dengan penjualan dan membagi seluruh pos pos yang di laporan mereka dengan total aktiva. Keuntungan dari melakukan analisis *common size* ini adalah memungkinkan kita untuk membandingkan neraca serta laba rugi dari waktu ke waktu

Analisis *common size* adalah analisis yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dengan cara seluruh item yang ada di laporan laba rugi dibagi penjualan, sedangkan seluruh item yang ada pada laporan neraca dibagi dengan aktiva. Dalam laporan *common size*, seluruh item yang ada dilaporan laba rugi dibagi dengan aktiva. Dalam laporan *common size*, seluruh akan dinyatakan dalam presentase dan tidak ditunjukkan jumlah moneterinya. Dalam laporan keuangan *common size* (laporan yang berukuran sama) adalah karena total jumlah akun – akun dalam kelompok yang bersangkutan adalah 100% kelebihan dari analisis *common size* itu sendiri

adalah dapat mempermudah kita dalam membaca laporan keuangan, kemudian membantu pembuat keputusan memprediksi hasil dimasa depan, dan juga informasi dari analisis *common size* ini dapat menghasilkan sesuatu yang "dapat diverifikasi" artinya informasi dapat dikonfirmasi, "penyajian jujur" berarti informasi mencerminkan realitas dan "netral" berarti informasi tersebut benar.

Perusahaan PT. Goodyear Indonesia Tbk adalah salah satu dari beberapa perusahaan *go public* di Indonesia yang terkenal di industry bisnis baik nasional maupun internasional. PT. Goodyear Indonesia Tbk di dirikan tanggal 26 Januari 1917 dengan nama *NN The Goodyear Tire And Rubber Company Limited* dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1917. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan PT. Goodyear Indonesia Tbk adalah bergerak di bidang industry ban untuk kendaraan bermotor, pesawat terbang serta komponen lainnya yang terkait, juga penyaluran dan ekspor ban.

Jika di tinjau berdasarkan informasi laporan keuangan perusahaan, PT. Goodyear Indonesia Tbk menunjukkan bahwa penyebab menurunnya nilai aktiva pada PT. Goodyear Indonesia Tbk, terjadi karena nilai *inventory* ditambah *fixed asset* yang makin kecil sedangkan pada tahun 2006-2009 nilai *inventory* dan *fixed asset* baru mengalami peningkatan, karena pada tahun 2009 dan 2010 PT. Goodyear Indonesia Tbk, baru saja merampungkan

perluasan pabrik sehingga kondisi keuangan semakin membaik dari tahun ketahun. pada tahun 2004-2013 dapat kita lihat pada grafik 1.1 berikut



Sumber : www.idx.com

Bedasarkan grafik 1.1 tersebut dapat kita lihat bahwa besarnya aktiva pada perusahaan PT. Goodyear Indonesia Tbk yaitu dari tahun 2004 – 2013 mengalami peningkatan.

Jika ditinjau dari laporan keuangan dari tahun 2004 – 2011 mengalami peningkatan hal ini dikarenakan hasil dari pelaksanaan kebijakan strategi

\bisnis yang efektif dan efisien secara konsisten dan seiring pula dengan semakin membaiknya kondisi perekonomian dunia PT. Goodyear Indonesia Tbk, secara meyakinkan telah berhasil melalui tahun 2010 sebagai tahun

yang menggembirakan karena telah mengalami fundamental keuangan yang signifikan. Namun pada tahun 2011 sampai tahun 2013 mengalami penurunan hal ini dikarenakan perusahaan PT. Goodyear Indonesia Tbk, lebih banyak membayar kewajiban dalam bentuk pajak fiskal. Selain itu besarnya biaya produksi yang harus ditanggung produsen ban asal Amerika Serikat akibat banyak menggunakan bahan baku impor ditengah depresiasi nilai tukar rupiah terhadap dolar diyakini menjadi penyebab kerugian perusahaan. Besarnya penjualan pada PT. Goodyear Indonesia Tbk pada tahun 2004-2013 dapat kita lihat pada grafik 1.2 berikut.



Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan grafik 1.2 diatas dapat dilihat bahwa besarnya penjualan pada PT. Goodyear Indonesia Tbk sangat berbeda dengan aktivitya dimana

pada tahun 2004 ke tahun 2011 mengalami peningkatan kemudian mengalami penurunan pada tahun 2011-2013.

Sehubungan dengan upaya untuk melihat kinerja keuangan perusahaan analisis *common size* selanjutnya dibandingkan dengan rata-rata industri untuk melihat kinerja keuangan dari perusahaan tersebut baik atau tidak, dimana menurut badan pemerangkat keuangan, rata-rata industri untuk perusahaan otomotif ini sebesar 10% dan standar ini sudah dipatenkan oleh Badan Pemerangkat Keuangan. Dengan adanya standar ini, perusahaan dapat menentukan apakah kinerja keuangannya baik atau tidak. Penentuan baik atau tidaknya kinerja keuangan dari perusahaan itu dapat dibandingkan analisis *common size* nya pertahun dengan rata-rata industri dari perusahaan otomotif sebesar 10%, jika rata-rata *common size* dari perusahaan tersebut meningkat dan apabila rata-rata *common size* dari perusahaan tersebut dibawah rata-rata industri artinya kinerja keuangan tersebut buruk.

Dilihat pada teori diatas maka peneliti ingin meneliti bagaimana kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis *common size* dan akan dibandingkan dengan rata-rata industri dari perusahaan otomotif. Karena jika melihat laporan keuangan perusahaan dari tahun 2004-2013 PT. Goodyear Indonesia Tbk memperoleh laba yang meningkat pada tahun 2010-2011, tetapi pada tahun 2012-2013 mengalami penurunan, oleh karena itu peneliti ingin meneliti apakah selama tahun 2010-2013 PT. Goodyear Indonesia Tbk

mengalami kinerja keuangan yang meningkat ataukah menurun yang tercantum pada laporan keuangan PT. Goodyear Indonesia Tbk.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengambil judul **“Analisis Common Size Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. GOODYEAR INDONESIA Tbk”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah penjualan PT. Goodyear Indonesia Tbk pada 2011 mengalami penurunan.

1.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas, maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Kinerja Keuangan PT. Goodyear Indonesia Tbk jika dianalisis menggunakan Analisis *common size* da dibandingkan dengan rata-rata industri ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kinerja keuangan dari PT. Goodyear Indonesia Tbk dengan menggunakan analisis *common size* dan dibandingkan dengan Rata-Rata Industri perusahaan otomotif.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menambah dan memperluas wawasan ilmu pengetahuan dan untuk menambah referensi yang telah ada serta bagi penelitian sejenis selanjutnya.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi pihak manajemen, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak terkait, baik pihak internal (manajemen) maupun pihak eksternal (investor dan kreditor) agar dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini sangat bermanfaat karena memberi kesempatan untuk memperluas wawasan dan pengetahuan dengan meneliti secara langsung keadaan yang sebenarnya dan kolerasinya dengan teori-teori yang telah penulis dapat pada saat perku.